

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN PROFITABILITAS BAGI UKM SENTRA INDUSTRI KUE BAKPIA DI GEMPOL PASURUAN JAWA TIMUR

Ulfi Pristiana¹, Cholis Hidayati², Bambang Wiwoho³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail: ulfi@untag-sby.ac.id

²Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail: cholis@untag-sby.ac.id,

³Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
e-mail: bambang@untag-sby.ac.id

Abstract

This service community program was being carried out in the center of Bakpia industry at Gempol district in Pasuruan city namely SME bakpia cake "Barokah Jaya" and SME bakpia cake "Berlian". Lately, this business has been running well but is not optimal. One of the identified problem is that the production process was done manually and consuming time so that the processing becomes less efficient. The condition is leading the partners can not meet consumer demand. The purpose of this program is to assist these home industries in an effort to increase productivity with the aid of a stirrer machine which is expected to improve the productivity and profitability of the business. The assisting method was performed by conditioning the object. There were 2 kinds of program implementation, management training and giving a stirrer machine for materials processing. Training is done in the field of management, that is finance, marketing and entrepreneurship as well as manufacturing. The stirrer machine is aimed to change the manual production process into mechanical production process. The assistance program turns out to be very helpfull in improving the efficiency of time in the processing of raw materials. They can now improve the product quantity significantly. The management training is also creating some beneficiais. The product becomes more hygenics, the packaging is more interesting and the market is enhancing, the demand is increasing and even they are now keeping the business record administratively.

Keyword: *Productivity. Profitability*

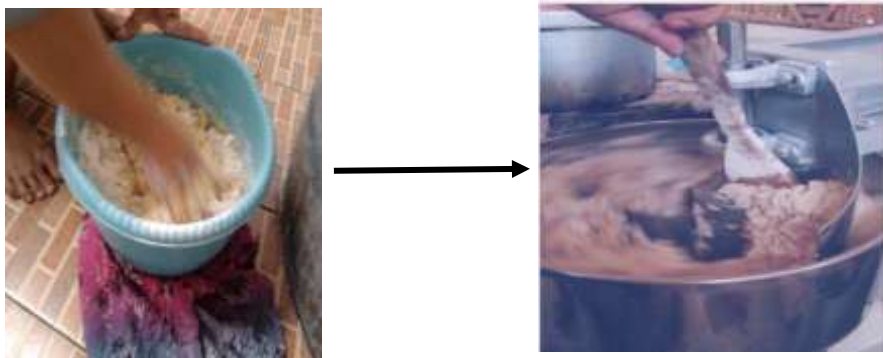
1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia usaha, pengembangan Usaha Kecil dan Menengah ataupun Usaha Mikro merupakan usaha yang harus senantiasa mendapatkan perhatian berbagai kalangan, mengingat bahwa UKM ataupun Usaha Mikro merupakan bentuk demokrasi ekonomi yang mampu memperpendek ketimpangan antara usaha yang mampu dengan yang kurang mampu. Pengembangan UKM/ Usaha Mikro merupakan usaha yang bercirikan kerakyatan memberikan peluang yang besar untuk merekrut sumberdaya disekitarnya, terutama UKM yang bergerak dibidang kuliner. Usaha kuliner pada saat ini merupakan salah satu UKM yang mendukung APBD di setiap daerah. Selain itu, pengembangan UKM ataupun usaha Mikro akan

lebih mampu untuk bertahan terhadap adanya gejolak perubahan baik ekonomi nasional maupun dalam skala internasional.

Pada program pengabdian kepada masyarakat ini Sentra Industri kue Bakpia di Dusun Pabean dan Dusun Penanggungan Kelurahan Kejapanan Gempol Kabupaten Pasuruan yang kami pilih adalah Usaha Mikro Pia Barokah Jaya dan Usaha Mikro Pia Berlian.

Pada dasarnya permasalahan yang dihadapi didalam sentra industri kue bakpia ini adalah ketidakmampuan didalam memenuhi permintaan konsumen yang disebabkan karena terbatasnya produk yang dihasilkan. Pada saat ini produk yang dihasilkan hanya dapat memenuhi pesanan konsumen saja karena cara pengolahan adonan dilakukan dengan cara manual, sehingga hasil olahan bahan kue hanya menghasilkan adonan sebanyak 2 kg untuk sekali olahan setiap jam sehingga . padahal didalam membutuhkan sebanyak 10 kg bahan baku tepung cap Cakra Kembar dengan proses pembuatannya membutuhkan waktu selama 5 jam dan akan menghasilkan kue bakpia sebanyak 900 biji kue Bakpia.



Berdasarkan hasil wawancara pengusul dengan mitra mengatakan bahwa produk kue bakpia untuk saat ini yang dibuat adalah kue bakpia yang hanya berisi kacang hijau dan saat ini belum terfikir untuk melakukan pengembangan dalam rasa, hal ini karena belum mampu untuk melakukan pengembangan dalam hal rasa karena untuk memenuhi saat ini saja kesulitan dalam pengolahan bahan bakunya dan dikhawatirkan dengan adanya pengembangan rasa semakin tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Untuk merintis kearah sana, menurut ibu Muflikhah pemilik Usaha Makro Kue bakpia Barokah Jaya sangat memerlukan mesin pengaduk untuk mengolah tepung atau mixer. Diharapkan dengan adanya alat tersebut produktivitas usaha dapat ditingkatkan baik dari jumlah produksinya maupun dari waktu proses produksinya sehingga permintaan yang cukup tinggi tersebut bisa terpenuhi.

Dari sisi manajemen, Usaha Mikro Kue bakpia Barokah Jaya yang merupakan usaha keluarga belum menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang baik. Misalnya belum ada pembukuan tentang keuangan usaha, masih belum memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi.

Oleh karena itu, maka permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- a. Kapasitas produksi belum sepenuhnya memenuhi permintaan. Sehingga diperlukan alat-alat/ mesin-mesin produksi terutama adalah : mesin pengaduk adonan (mixer) untuk bahan baku tepung
- b. Masih terbatasnya modal, sehingga perlu tambahan modal untuk pengembangan usaha.
- c. Perlu peningkatan kualitas produksi yang berkaitan dengan : rasa produk, bentuk produk, dan warna produk.
- d. Perlu peningkatan/perbaikan kemasan produk yang lebih menarik (marketable)
- e. Belum ada pembukuan tentang keuangan usaha.
- f. Masih belum dipisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan keluarga/pribadi.

- g. Sarana pemasaran masih terbatas, dimana konsumen datang ke tempat usaha melakukan pembelian dan produksi berdasarkan pesanan.
- h. Kurang berani melakukan usaha dengan memasarkan produk ke toko-toko swalayan dan toko-toko pusat oleh-oleh di Kota Pasuruan dan sekitarnya.

Konsep Produktivitas

Pengertian produktivitas sangat berbeda dengan produksi. Tetapi produksi merupakan salah satu komponen dari usaha produktivitas, selain kualitas dan hasil keluarannya. Produksi adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan hasil keluaran dan umumnya dinyatakan dengan volume produksi, sedangkan produktivitas berhubungan dengan efisiensi penggunaan sumber daya (masukan dalam menghasilkan tingkat perbandingan antara keluaran dan masukan). Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan sumber pertumbuhan utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Sebaliknya, pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan juga merupakan unsur penting dalam menjaga kesinambungan peningkatan produktivitas jangka panjang. Prinsip dalam manajemen produktivitas adalah efektif dalam mencapai tujuan dan efisien dalam menggunakan sumber daya. Unsur-unsur yang terdapat dalam produktivitas :

1. **Efisiensi.** Produktivitas sebagai rasio output/input merupakan ukuran efisiensi pemakaian sumber daya (input). Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan penggunaan masukan (input) yang direncanakan dengan penggunaan masukan yang sebenarnya terlaksana. Pengertian efisiensi berorientasi kepada masukan.
2. **Efektivitas.** Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat tercapai baik secara kuantitas maupun waktu. Makin besar presentase target tercapai, makin tinggi tingkat efektivitasnya.
3. **Kualitas.** Kualitas adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh pemenuhan persyaratan, spesifikasi, dan harapan konsumen. Kualitas merupakan salah satu ukuran produktivitas. Meskipun kualitas sulit diukur secara matematis melalui rasio output/input, namun jelas bahwa kualitas input dan kualitas proses akan meningkatkan kualitas output.

Pengukuran Produktivitas

Pengukuran produktivitas merupakan suatu alat manajemen yang penting disemua tingkatan ekonomi. Pengukuran produktivitas berhubungan dengan perubahan produktivitas sehingga usaha-usaha untuk meningkatkan produktivitas dapat dievaluasi. Pengukuran dapat juga bersifat propektif dan sebagai masukan untuk pembuatan keputusan strategik. Pengukuran produktivitas adalah penilaian kuantitatif atas perubahan produktivitas. Tujuan pengukuran ini adalah untuk menilai apakah efisiensi produktif meningkat atau menurun. Hal ini berguna sebagai informasi untuk menyusun strategi bersaing dengan perusahaan lain, sebab perusahaan yang produktivitasnya rendah biasanya kurang dapat bersaing dengan perusahaan yang produktivitasnya tinggi. Oleh sebab itu, setiap perusahaan untuk mencapai produktivitas yang tinggi dengan berbagai macam cara, misalnya melalui perbaikan alat (teknologi) atau peningkatan sumber daya manusia. Ukuran produktivitas bisa dilihat dengan dua cara yaitu produktivitas operasional dan produktivitas finansial. Produktivitas operasional adalah rasio unit output terhadap unit input. Baik pembilang maupun penyebutnya merupakan ukuran fisik (dalam unit). Produktivitas finansial juga merupakan rasio output terhadap input, tetapi angka pembilang atau penyebutnya dalam satuan mata uang (rupiah). Ukuran produktivitas bisa mencakup seluruh faktor produksi atau fokus pada satu faktor atau sebagian faktor produksi yang digunakan perusahaan dalam produksi. Ukuran produktivitas yang memusatkan perhatian pada hubungan antara satu atau sebagian faktor input dan output yang dicapai disebut dengan ukuran produktivitas parsial.

Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu meneghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan (Wikipedia, 2011).

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Profitabilitas yang digunakan seabgai criteria penilaian hasil operasi perusahaan mempunyai manfaat yang sangat penting dan dapat dipakai sebagai berikut:

Analisis kemampuan menghasilkan laba itunjukkan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi dalam periode akuntansi tertentu.

1. Profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan dalm hal kapabilitas dan motivasi dari manajemen.
2. Profitabilitas merupakan suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antra laba dan jumlah modal yang ditanamkan.

Profitabilitas merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen, profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak intern untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan .

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk itu guna memacu keberhasilan program, maka metode pelaksanaan dilakukan dengan :

a. Pengkondisian situasi.

Pada awal kegiatan diciptakan suasana kekeluargaan. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk memberi pemahaman bahwa permasalahan UKM sentra industry kue bakpia di kecamatan Gempol Pasuruan ini merupakan permasalahan bersama sehingga penyelesaian masalah dapat dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan porsi dan tingkat tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian terselesaikannya permasalahan ini berarti semua pihak akan mendapatkan keuntungan dan manfaat.

b. Gotong royong.

Setiap UKM yang dilibatkan secara penuh untuk berpartisipasi pada pelaksanaan program pengabdian, mereka tidak hanya partisipasi pada kegiatan fisik namun juga pada kegiatan yang bersifat non fisik seperti pelatihan, penyuluhan, bimbingan dan bahkan bila mungkin terlibat juga dalam aspek finansial. Pendekatan ini dimaksudkan dengan mentransfer ilmu dan teknologi tentang proses produksi kue bakpia yang berkualitas dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Guna mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program pengabdian ini dapat diukur dari variabel :

- a. Seberapa besar peningkatan produktivitas dan profitabilitas usaha.
- b. Seberapa cakap ketrampilan mitra dalam membuat laporan keuangan.

- c. Seberapa cepat mitra bisa menjalankan bisnis dan memasarkan produknya di daerah Pasuruan sekitarnya.

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan menjadi 2 bagian yaitu pelatihan dan pemberian bantuan alat pengaduk bahan olahan kue bakpia. Pelatihan dilakukan sesuai bidang manajemen yaitu bidang keuangan, bidang pemasaran dan kewirausahaan serta bidang produksi. Pemberian alat dimaksudkan untuk membantu mitra dalam meningkatkan produktivitas dan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas usaha.

Pemberian bantuan alat tersebut sangat membantu mitra dalam meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pengolahan bahan baku adonan kue bakpia, dengan demikian jumlah produk yang dihasilkan menjadi lebih banyak sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan manajemen meliputi manajemen Keuangan dan pembukuan sederhana. Tujuan diberikannya pelatihan ini untuk menambah wawasan bagaimana mengelolah dan memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Pelaksanaan pelatihan manajemen selanjutnya adalah manajemen Pemasaran dan kewirausahaan Tujuan diberikannya pelatihan ini untuk memberikan wawasan bagaimana memasarkan produk dari sudut produk, kemasan serta distribusi yang harus dilakukan. Pelaksanaan pelatihan manajemen yang terakhir adalah manajemen produksi Tujuan diberikannya pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagaimana agar pelaksanaan produksi menjadi efektif dengan melakukan efisiensi waktu proses,



pemeliharaan terhadap alat pengaduk bahan serta melakukan inovasi terhadap produk yang telah ada.

Pada aspek produksi, tim melakukan pembinaan dalam usaha peningkatan produktivitas usaha melalui mempersingkat waktu proses produksi dengan bantuan alat pengaduk adonan/ mixer sehingga jumlah produksi kue bakpia menjadi lebih banyak sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pada awalnya untuk mengolah bahan tepung yang rata rata per harinya 10 kg diperlukan 5 kali pengolahan yang setiap pengolahan membutuhkan waktu 2 jam, Saat ini untuk jumlah bahan tepung yang sama hanya dilakukan 2 kali pengolahan dengan waktu setiap pengolahan selama 1 jam. Untuk perkembangan selanjutnya diharapkan bantuan alat pengaduk akan dapat lebih meningkatkan produktivitas usaha dari mitra. Penggunaan alat pengaduk bahan kue bakpia ini juga menjadikan bahan olahan menjadi lebih halus dan menjadikan hasil akhir dari kue bakpia menjadi lebih renyah. Setelah ada pembinaan pada aspek produksi, mitra melakukan perubahan dalam kemasan yang awalnya hanya menggunakan kertas sebagai alas didalam kemasan dos, saat ini sebelum kue dimasukkan ke dalam kemasan dos terlebih dahulu kue dimasukkan kedalam kemasan plastik, sehingga kue menjadi lebih higienis. Pada aspek Keuangan, pembinaan yang dilakukan telah membantu mitra didalam membuat pembukuan sederhana sendiri mitra dapat mengetahui keuntungan usaha, dimana selama ini mitra masih menggabungkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Pada aspek Pemasaran, pembinaan yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan tentang bagaimana memasarkan produk perusahaan. Selama ini, mitra hanya melayani pesanan saja, tetapi dengan perkembangan usaha tim menganjurkan untuk melakukan penjualan dengan sistem konsinyasi pada beberapa toko yang berada di sekitar kota Pasuruan. Tetapi pada saat ini belum terealisasi karena. Ini disebabkan karena adanya ketidakpercayaan dari mitra untuk melaksanakan usul yang diberikan oleh peneliti.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Bahwa UKM yang menjadi mitra pada program pengabdian ini adalah UKM yang memang membutuhkan bantuan dalam usaha mengembangkan usahanya, karena dari pengamatan peneliti yang dilakukan menggambarkan bahwa UKM adalah mitra yang sangat produktif dan mempunyai pelanggan tidak hanya di wilayah kota Pasuruan tetapi sudah masuk ke Kota Sidoarjo dan kota Surabaya sekitarnya.
2. Untuk memenuhi pelanggan tersebut, proses produksi yang dilakukan selama ini adalah secara manual sehingga membutuhkan proses yang lama yang menyebabkan jumlah yang diproduksi dalam sehari masih kurang optimal melayani pelanggan sehingga pelanggan di janjikan untuk menunda pembelian kue pada esok harinya kecuali sudah melakukan pemesanan terlebih dahulu.

Dengan adanya bantuan alat pengaduk adonan kue bakpia, kedua mitra tersebut dapat meningkatkan produktivitas produksinya yaitu yang awalnya untuk memenuhi pelanggannya setiap harinya harus melakukan 2 sampai 3 kali membuat adonan secara manual (sekali adonan rata-rata membutuhkan 2 kg tepung dan bahan-bahan lainnya membutuhkan waktu 1 jam) , tetapi setelah menggunakan alat pengaduk adonan bahan proses pengolahan bahan cukup dilakukan sebanyak 2 kali dalam sehari dengan jumlah 5 kg adonan untuk setiap kali adonan dan bahan lainnya dengan waktu 1 jam, sehingga jumlah yang dihasilkan menjadi lebih banyak dan proses pengolahan menjadi lebih cepat.

5. REFERENSI

- Andriyanto, Michel, *Tips and trick for Driving Productivity: Strategy dan Teknik Mengelola Kinerja Untuk Meningkatkan Produktivitas*, Gramedia, Maret 2012
- Heizer, Render, *Operation Management*, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta, 2013
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/profitabilitas-perusahaan.html>
- <http://Wikipedia>, 2011, Produktivitas
- Nitisusastro, Mulyadi, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Alfabeta, Bandung 2012
-, *Meningkatkan Keuntungan Melalui Peningkatan Produktivitas*, [www.sembada pratama.com](http://www.sembadapratama.com).
- sites.google.com/site/operasiproduksi/Produktivitas
- Sukmoro, wawang, *Turning Loss into Profit (Terobosan untuk Mendongkrak Produktivitas)* , Gramedia, Juli 2010
-, *Manajemen Usaha Kecil*, Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, 2010
-, *10 strategi Pemasaran untuk Meningkatkan daya saing UKM*, Info Peluang Bisnis, luisunafotoaldia.blogspot.com